Peringati Hari Bumi, Ratusan Pelajar SMPN 1 Pohjentrek Ramai-Ramai Bikin Biopori

Sabtu, 31 Maret 2018

Ratusan pelajar SMPN 1 Pohjentrek bersama 10 sekolah imbas membuat lubang biopori untuk memperingati Hari Bumi dan mengatasi banjir di Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan syarat untuk menjadi sekolah adiwiyata mandiri. Lubang biopori dibuat di titik-titik genangan air agar air hujan dapat meresap ke tanah dan mencegah banjir di sekolah.

Sekolah telah membuat 105 lubang biopori, sehingga diharapkan dapat mengatasi genangan air di sekolah, terutama di Kecamatan Pohjentrek yang merupakan wilayah rawan banjir. Kegiatan pembuatan biopori ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat untuk ikut menjaga lingkungan.

Selain membuat biopori, peringatan Hari Bumi di SMPN 1 Pohjentrek juga diisi dengan kegiatan penanaman pohon kelor, penggunaan kacamata hitam untuk antisipasi ultraviolet, deklarasi sekolah ramah anak, dan fashion busana daur ulang.

Dengan berbagai kegiatan tersebut, SMPN 1 Pohjentrek ingin mengajak pelajar dan masyarakat untuk lebih mencintai lingkungan dan menerapkan gaya hidup ramah lingkungan. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan generasi mendatang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.